

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA DALAM MENGUNGKAPKAN PERTANYAAN PADA PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP BUNDA PADANG

Siti Cholifah¹, Wince Hendri² dan Lisa Deswati²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

² Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : cholifaheuy@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that cause students difficulty in expressing the question in biology class learning SMP Bunda Padang. This research is a descriptive study. Population of this study were all students of class VII SMP Bunda Padang listed in the academic year 2012/2013 amounted to 68 students. Samples studied is the entire population. Instruments used in the form of questionnaires. Before the questionnaire used, first test questionnaire conducted in SMP Kartika 1-7 Padang in the second semester of academic year 2012/2013 in class VII.2. Data from the trial to determine whether the questionnaire prepared questionnaire can be understood by the students or not, showed the percentage of 100% or very good and reliability of the questionnaire was tested by using the alpha formula, the result $r_{11} = 0.8805$ with very high category. The research data was analyzed with the formula and the formula assessment questionnaire item assessment of students. Results showed student interest indicators against 66.40% biology lesson, students' mastery of 64.84% biological subject matter, please 64.01% subject matter of biology, medical students 58.23%, 58.30% proficiency in speaking, taste 65.79% confident students, the teaching methods used 64.89% of teachers, teaching aids used 59.33% of teachers, students' relationships with teachers and behavioral 61.66% 77.76% teachers in teaching. Judging from the overall assessment questionnaire items was 64.12%. Judging from student assessment based on category level of difficulty that many students who are at a high difficulty category 57.35% of the other categories in a revealing question.

Keywords: kesulitan, pertanyaan

PENDAHULUAN

Biologi merupakan ilmu yang pertama kali berkembang sejak manusia ada (Syamsuri, 2007:2). Oleh karena itu biologi dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib disekolah. Dalam pembelajaran biologi, siswa diharapkan berani untuk bertanya

kepada guru, tentang konsep-konsep yang kurang dipahami. Dengan mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin sehubungan dengan materi pelajaran yang diterangkan guru sangat menunjang pemahaman siswa akan biologi. Kemampuan bertanya menunjukkan pikiran yang selalu ingin tahu dan merupakan tanda pembelajar yang baik.

Mengajak siswa bertanya akan berpengaruh positif pada pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap biologi. Begitu banyak strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengundang siswa mau bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, namun belum cukup untuk membuat siswa mau bertanya. Terkadang guru menganggap siswa yang tidak bertanya berarti sudah mengerti materi pelajaran yang diajarkan. Anggapan ini tidak sepenuhnya benar. Ada siswa yang tidak tahu apa yang mesti ditanyakan, atau ada siswa yang malu untuk mengungkapkan pertanyaannya di depan guru karena takut dianggap salah atau malu pada temannya. Ada siswa yang mengalami kesulitan berbahasa ketika bertanya langsung pada guru saat belajar di kelas.

Guru sebagai pemberi informasi, akan membutuhkan tanggapan dari siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang disampaikan diterima, dipahami dan dimengerti siswa. Sedangkan bagi siswa sendiri, bertanya merupakan salah satu cara untuk memahami pelajaran, menambah wawasan baru dan memantapkan apa yang tadinya masih ragu-ragu atau belum jelas. Jika interaksi ini tidak berlangsung dengan baik, maka komunikasi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung hanya satu arah. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran itu terjadi interaksi antara siswa dan guru. Ini jelas menghambat proses transformasi ilmu dari

guru ke siswa. Kondisi ini akan berakibat pada penurunan hasil belajar siswa SMP Bunda Padang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Bunda Padang”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Bunda Padang.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Bunda Padang, pada bulan April semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Berfungsi untuk melihat, meninjau dan mengungkapkan keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Bunda Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi populasi siswa kelas VII SMP Bunda Padang pada tahun ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa
VII.1	33
VII.2	35
Jumlah	68

Sumber : Guru Biologi SMP Bunda Padang

Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas VII SMP Bunda Padang yang berjumlah 68 subjek. Menurut Arikunto (1992:107) yang dikutip oleh Lufri (2007:89) mengemukakan bahwa sekedar ancar-ancar apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih.

Variabel dan Data Penelitian

Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Bunda Padang.

Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari angket yang diisi siswa yang dijadikan sampel sekaligus populasi.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sampel sekaligus populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (*questionair*) juga sering dikenal sebagai angket.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam membuat angket adalah:

1. Penyusunan angket

Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang penyusunannya melalui beberapa tahap:

- a. Menentukan indikator-indikator dari variabel tentang faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi di kelas VII SMP Bunda Padang.
- b. Menjabarkan indikator-indikator menjadi butir-butir soal (item) yang sifatnya tertutup. Dalam penelitian ini setiap butir item disediakan alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2003: 142) bahwa "... skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan". Selanjutnya, alternatif jawaban tersebut diberi bobot 5 untuk Sangat Sering (SS); bobot 4 untuk Sering (SR); bobot 3 untuk Kadang-

kadang (KK); bobot 2 untuk Jarang (JR); dan bobot 1 untuk Tidak Pernah (TP).

Tabel 2. Penjabaran indikator-indikator menjadi butir item

Variabel	Indikator
Faktor penyebab kesulitan siswa mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi	1. Minat siswa terhadap pelajaran biologi
	2. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi
	3. Menyenangi materi pelajaran biologi
	4. Kesehatan siswa
	5. Kemampuan dalam berbicara
	6. Rasa percaya diri siswa
	7. Metode mengajar yang digunakan guru
	8. Media pengajaran yang digunakan guru
	9. Hubungan siswa dengan guru.
	10. Perilaku guru dalam mengajar

2. Uji coba angket

Uji coba angket dilaksanakan di SMP Kartika 1-7 Padang, pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 di kelas VII.2 pada bulan Maret.

3. Analisis hasil uji coba angket

a. Setelah uji coba angket, maka dianalisis untuk mengetahui apakah angket yang digunakan dapat dimengerti atau tidak, maka digunakan rumus persentase yang

dikemukakan oleh Sudjana (1990:130) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase hasil yang diperoleh
F= Jumlah siswa yang menjawab
N= Jumlah sampel yang dijadikan responden

Adapun kriteria dari persentase :

86 – 100% : sangat baik
76 – 85% : baik
60 – 75% : cukup
55 – 59% : kurang
≤ 54% : kurang sekali
(Purwanto, 2010:103)

b. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha, dikemukakan oleh Arikunto (2009: 109) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
n = Banyak butir item angket
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Varian total
N = Jumlah responden

Adapun kriteria koefisien reliabilitas :

0,80 – 1,00	: Sangat Tinggi	60 % – 80 %	: Tinggi
0,60 – 0,79	: Tinggi	40 % – 60 %	: Cukup
0,40 – 0,59	: Cukup	20 % – 40 %	: Rendah
0,20 – 0,39	: Rendah	0 % – 20 %	: Sangat Rendah. Arikunto (2009 : 75)
0,00 – 0,19	: Sangat Rendah		

(Sukiman, 2012:190)

Teknik Analisis Data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisa, menurut Arikunto (2009: 236) penilaian item angket dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor Maksimum = Bobot tertinggi x Jumlah responden

Keterangan:

N = Nilai

Sedangkan untuk penilaian siswa, menurut Purwanto (2010: 102) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM = Bobot tertinggi x Jumlah item angket

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Dengan kriteria dari persentase :

80 % – 100 % : Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Analisa Data

1. Kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan secara keseluruhan

Skor rata-rata kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan secara keseluruhan ditinjau dari penilaian item angket dalam persentase adalah 64,12 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kriteria kesulitan menurut Arikunto (2009 : 75), maka secara umum termasuk kategori kesulitan yang tinggi. Dimana siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi.

2. Kesulitan siswa mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi berdasarkan Indikator

a. Indikator Faktor Kesulitan Siswa

Skor rata-rata tingkat kesulitan siswa mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi berdasarkan Indikator ditinjau dari penilaian item angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Tingkat kesulitan siswa mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi berdasarkan indikator

Indikator	Skor dalam %	Kategori Kesulitan
1. Minat siswa terhadap pelajaran biologi	66,40 %	Tinggi
2. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi	64,84 %	Tinggi
3. Menyenangi materi pelajaran biologi	64,01 %	Tinggi
4. Kesehatan siswa	58,23 %	Cukup
5. Kemampuan dalam berbicara	58,30 %	Cukup
6. Rasa percaya diri siswa	65,79 %	Tinggi
7. Metode mengajar yang digunakan guru	64,89 %	Tinggi
8. Media pengajaran yang digunakan guru	59,33 %	Cukup
9. Hubungan siswa dengan guru	61,66 %	Tinggi
10. Perilaku guru dalam mengajar	77,76 %	Tinggi
Rata-rata	64,12 %	Tinggi

Berdasarkan dari indikator minat siswa terhadap pelajaran biologi adalah 66,40 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi adalah 64,84 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini

termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator menyenangkan materi pelajaran biologi adalah 64,01 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator kesehatan siswa adalah 58,23 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang cukup sulit, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator kemampuan dalam berbicara adalah 58,30 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang cukup sulit, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator rasa percaya diri siswa adalah 65,79 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator metode mengajar yang digunakan guru adalah 64,89 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan

yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator media pengajaran yang digunakan guru adalah 59,33 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang cukup tinggi, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Dari indikator hubungan siswa dengan guru adalah 61,66 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

Terakhir dari indikator perilaku guru dalam mengajar adalah 77,76 %. Hal ini jika dihubungkan dengan kategori kesulitan maka indikator ini termasuk kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan.

3. Ditinjau dari penilaian siswa, persentase tingkat kesulitan yang dialami siswa secara keseluruhan jumlah persentase siswa dari masing-masing tingkat kesulitan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Deskripsi data siswa yang mengalami kesulitan berdasarkan kategori tingkat kesulitan

Kategori Tingkat Kesulitan				
ST (%)	T (%)	C (%)	R (%)	SR (%)
5,88 %	57,35	33,82 %	2,94 %	0 %

Keterangan: ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi bahwa siswa yang termasuk kategori kesulitan yang sangat tinggi 5,88 %, kategori kesulitan yang tinggi 57,35 %, kategori kesulitan yang cukup sulit 33,82 %, kategori kesulitan yang rendah 2,94 % dan kategori kesulitan yang sangat rendah 0 %.

Dari tabel di atas terlihat persentase kategori tingkat kesulitan yang Tinggi lebih besar dari persentase kategori tingkat kesulitan yang lainnya. Hal ini berarti masih banyak siswa yang mengalami kesulitan yang tinggi dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa secara keseluruhan ditinjau dari penilaian item angket, siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan berada pada kategori kesulitan yang tinggi. Hal ini berarti masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan, khususnya pada pembelajaran biologi.

Ditinjau dari indikator minat siswa terhadap pelajaran biologi berada pada

kategori kesulitan yang tinggi, hal ini berarti indikator minat siswa terhadap pelajaran biologi banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Minat merupakan salah satu faktor internal yang paling berpengaruh pada proses pembelajaran siswa. Menurut Robinson yang dikutip oleh Lufri (2010:133) menyatakan : “Minat merupakan kecenderungan yang dimiliki oleh setiap orang/individu untuk menyukai atau tidak menyukai sesuatu objek tertentu”. Oleh sebab itu masih banyak siswa yang tidak mengungkapkan pertanyaan karena minat terhadap pelajaran biologi kurang.

Selanjutnya indikator penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi berada pada kategori kesulitan yang tinggi, hal ini berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi berpengaruh juga pada siswa dalam mengungkapkan pertanyaan, karena siswa yang bertanya berarti mengetahui titik masalah yang sedang dipelajarinya. Siswa dikatakan menguasai materi pelajaran jika ia dapat memahami konsep materi pelajaran dengan baik dan benar. Orang yang menguasai bidang ilmu tertentu akan lebih sering berpikir intuitif bila dibandingkan dengan orang yang tidak menguasainya, intuisi adalah memperoleh jawaban berdasarkan keterangan yang sangat terbatas (Nasution, 2008:12).

Selanjutnya indikator menyenangkan materi pelajaran biologi berada pada kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Seperti yang dikemukakan oleh Anastasi dan Urbina yang dikutip oleh Lufri (2010:133) bahwa: sikap sering kali didefinisikan sebagai tendensi untuk beraksi secara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap sekelompok stimuli yang ditunjuk. Dalam hal ini siswa hanya akan bertanya jika materi yang sedang diajarkan merupakan materi yang disenanginya.

Selanjutnya indikator kesehatan siswa berada pada kategori cukup sulit, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Dalam hal ini kesehatan siswa cukup berpengaruh bagi siswa untuk mengungkapkan pertanyaan. Siswa dengan kesehatan tubuh yang baik lebih cenderung banyak bertanya dari pada siswa yang kesehatan tubuhnya terganggu. Kondisi tubuh yang sehat sangat menunjang keaktifan siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2010:55) menyatakan bahwa:

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

Selanjutnya indikator kemampuan dalam berbicara berada pada kategori cukup sulit, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Hal ini cukup berpengaruh pada siswa untuk mengungkapkan pertanyaannya. Untuk itu siswa perlu melatih kemampuan berbicaranya agar lebih mudah dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi. Dalam melatih kemampuan berbicara siswa, hal yang perlu mendapat perhatian guru menurut Arsyad yang di kutip oleh Resmini (2009) ada dua aspek, yakni: aspek kebahasaan mencakup: (a) lafal, (b) intonasi, tekanan, dan ritme, dan (c) penggunaan kata dan kalimat, dan aspek non-kebahasaan yang mencakup: (a) kenyaringan suara, (b) kelancaran, (c) sikap berbicara, (d) gerak dan mimik, (e) penalaran, (f) santun berbicara.

Selanjutnya indikator rasa percaya diri siswa berada pada kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Seperti yang diungkapkan oleh Taylor (2011:21) tentang pengertian percaya diri yaitu : “Mencakup kemampuan menjadi diri sendiri dan pergi kemana pun serta mencoba apapun dalam artian positif, tanpa merasa takut atau malu”. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri sehingga siswa masih banyak yang tidak mengungkapkan pertanyaan pada saat proses

pembelajaran khususnya biologi. Untuk itu siswa perlu melatih diri agar bisa tampil percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan. Adapun trik-trik membangkitkan rasa percaya diri menurut Taylor (2011:68) yaitu:

1. Mengendalikan pikiran. Ketika merasa depresi atau diserbu pikiran-pikiran negatif, bersikaplah aktif. Berjalan, berbicara, membaca atau menulis.
2. Mengontrol emosi. Berusaha untuk tidak marah dan kecewa agar dapat bertindak positif dan masuk akal.
3. Katakan tidak pada apa pun yang mengganggu (negatif).
4. Ketika memasuki ruangan penuh dengan orang asing, berhentilah sebentar di ambang pintu dan bayangkan diri anda adalah bintang film favorit anda. Tiru pose mereka dan pandanglah sekeliling ruangan untuk memilih siapa yang ingin anda ajak bicara jika anda bintang film.
5. Jika dihadapkan dengan suatu masalah atau krisis, tanyakan cara anda mengatasinya sebelumnya dan katakan pada diri anda sendiri bahwa “aku akan kembali mengatasinya”.
6. Temukan sesuatu yang bisa membuat anda tersenyum setiap hari dan esok akan lebih baik lagi.

Selanjutnya indikator metode mengajar yang digunakan guru berada pada kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak

menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Seperti yang diungkapkan Rustaman, dkk. (2003) yang dikutip oleh Lufri (2010:26) bahwa metode (*method*) lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menggunakan metode yang tepat pada materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan pembelajaran biologi, karena hal tersebut akan mempengaruhi siswa untuk mengungkapkan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan metode guru, seorang guru perlu mengetahui bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tergantung kepada kondisi materi, peserta didik, dan fasilitas dan lingkungan belajar. Sebuah model pembelajaran dapat dirancang dari kombinasi dari suatu pendekatan dengan pendekatan yang lain, suatu metode dengan metode yang lain dan dari suatu pendekatan dengan suatu metode pembelajaran (Lufri, 2010:50).

Selanjutnya indikator media pengajaran yang digunakan guru berada pada kategori kesulitan cukup sulit, yang berarti cukup banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Media yang digunakan oleh guru akan berpengaruh pada siswa dalam bertanya. Oleh karena itu, guru perlu menyiapkan media yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar siswa tertarik pada materi

yang diajarkan dan terpicu untuk mengungkapkan pertanyaan pada guru. Selain itu guru sebaiknya menggunakan media yang bervariasi, seperti yang diungkapkan oleh Lufri (2010:94) :

Bila guru menggunakan media bervariasi atau bervariasi dalam menggunakan bahan ajaran, akan banyak sekali memerlukan penyesuaian indra peserta didik, membuat perhatian anak menjadi lebih tinggi, memberi motivasi untuk belajar, mendorong berpikir dan meningkatkan kemampuan belajar.

Selanjutnya indikator hubungan siswa dengan guru berada pada kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Di sekolah guru adalah orang yang sangat berpengaruh bagi siswa. Jadi hubungan baik antara guru dengan siswa harus selalu dijaga. Menurut Slameto (2010:66) menyatakan bahwa:

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan

siswa, agar siswa lebih berani dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi.

Terakhir dari indikator perilaku guru dalam mengajar berada pada kategori kesulitan yang tinggi, yang berarti banyak menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan. Siswa cenderung menilai seorang guru itu dari perilakunya selama mengajar dikelas, oleh karena itu guru harus berusaha untuk berperilaku sebaik-baiknya, berusaha untuk adil pada setiap siswanya dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan saat mengajar di kelas. Hal tersebut akan mempengaruhi siswa untuk mengungkapkan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.

Ditinjau dari penilaian siswa, kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan di kelas lebih besar persentase kategori tingkat kesulitan yang Tinggi dari pada persentase kategori tingkat kesulitan yang lainnya. Hal ini berarti masih banyak siswa yang mengalami kesulitan yang tinggi dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses pembelajaran biologi.

KESIMPULAN

1. Kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan di kelas secara keseluruhan ditinjau dari penilaian item angket memiliki persentase 64,12 % termasuk kedalam kategori kesulitan yang tinggi.

2. Berdasarkan indikator minat siswa terhadap pelajaran biologi adalah 66,40 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi, indikator penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biologi adalah 64,84 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi, indikator menyenangkan materi pelajaran biologi adalah 64,01 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi, indikator kesehatan siswa adalah 58,23 % termasuk kategori kesulitan yang cukup sulit, indikator kemampuan dalam berbicara adalah 58,30 % termasuk kategori kesulitan yang cukup sulit, indikator rasa percaya diri siswa adalah 65,79 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi, indikator metode mengajar yang digunakan guru adalah 64,89 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi, indikator media pengajaran yang digunakan guru adalah 59,33 termasuk kategori kesulitan yang cukup tinggi, indikator hubungan siswa dengan guru adalah 61,66 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi dan indikator perilaku guru dalam mengajar adalah 77,76 % termasuk kategori kesulitan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, N. M. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Resmini, N. 2009. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara*. http://file.upi.edu/direktori/FPBS/jur.pend.bhs.dan.sastra.indonesia/196711031993032novi_resmini/strategi_meningkatkan_kemampuan_berbicara.pdf. Universitas Pendidikan Indonesia. (Diakses Selasa, 22 Januari 2013)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Syamsuri, I. 2007. *IPA Biologi untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Taylor, R. 2003. *Kiat-kiat PEDE untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Terjemahan oleh Rosi L. Simamora. 2011. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama